

BAB I PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan adalah salah satu sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memperkaya dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat saat mengikuti perkuliahan, dengan cara mengamati, mempelajari, dan membandingkan ilmu yang telah dimiliki dengan realita yang terjadi di industri tekstil, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dalam memasuki dunia industri kelak setelah menyelesaikan studi di Politeknik STTT Bandung. Sesuai dengan kurikulum Diploma IV Politeknik STTT Bandung, setiap mahasiswa yang telah mengikuti kuliah pada semua semester dan dinyatakan lulus ujian untuk sejumlah beban kredit tertentu, diwajibkan melaksanakan praktik kerja lapangan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma IV.

Perusahaan – perusahaan tekstil di Indonesia cukup banyak terutama di daerah Bandung dan sekitarnya. Untuk itu, penulis mengajukan untuk melakukan praktik kerja lapangan di PT Binausaha Cipta Prima yang berlokasi di jalan Cibaligo KM 0,5 Leuwigajah, Kelurahan Cibeureum, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat.

PT Binausaha Cipta Prima merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dengan hasil produksi andalannya yaitu kain denim. Di perusahaan ini memiliki beberapa divisi yang bisa dilakukan untuk melakukan praktik lapangan yaitu divisi pemintalan (*spinning*), divisi persiapan yang diantaranya ada penganhian (*warping*), pencelupan (*dyeing*), dan penganjian (*sizing*), divisi pertenunan (*weaving*), dan divisi penyempurnaan (*dyeing finishing*).

Jangka waktu yang ditentukan kepada mahasiswa yang akan melakukan praktik kerja lapangan adalah selama 64 hari. Pada saat melakukan praktik kerja lapangan di PT Binausaha Cipta Prima, divisi pertenunan yang dimiliki perusahaan mempunyai 2 bagian yaitu divisi *weaving* I yang menggunakan mesin *rapier* merk *Picanol GX* dan divisi *weaving* II yang menggunakan mesin *rapier* merk *Picanol Gamma*.

Kendala yang dihadapi pada saat melakukan praktik kerja lapangan hanya sedikit, karena perusahaan sangat terbuka kepada mahasiswa dan mahasiswa yang melakukan praktik lapangan dan sangat membantu untuk melakukan

pengamatan-pengamatan yang dilakukan pada saat praktik kerja lapangan. Kendala yang dihadapinya adalah pada saat akan bertanya kepada operator tidak selalu ditanggapi dengan serius karena faktor bisingnya mesin yang sedang berjalan dan operator lebih terfokus kepada pekerjaannya untuk mengawasi mesin yang sedang berjalan melakukan proses produksi. Untuk itu, penulis disarankan oleh pembimbing dari perusahaan untuk lebih sering berinteraksi untuk bertanya kepada kepala bagian, kepala *shift*, dan bagian mekanik yang ada di divisi pertenunan untuk membantu melaksanakan praktik kerja lapangan.

Setelah melaksanakan praktik kerja lapangan, mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan praktik kerja lapangan yang terdiri dari 5 bab yaitu :

1. Bab pertama yang berisi penjelasan singkat mengenai praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa.
2. Bab kedua diuraikan mengenai perkembangan perusahaan secara umum, struktur organisasi perusahaan beserta tugas-tugasnya, permodalan dan pemasaran , serta uraian dalam bidang ketenagakerjaan di perusahaan.
3. Bab ketiga berisi proses produksi yang meliputi jenis dan jumlah produksi, mesin-mesin yang digunakan beserta tata letaknya, diagram alir proses, proses produksi dengan penjelasannya, pengendalian mutu, pemeliharaan dan perbaikan mesin, serta sarana penunjang produksi yang dimiliki perusahaan beserta penjelasannya.
4. Bab keempat berisi tentang diskusi permasalahan mengenai masalah yang terjadi saat proses produksi berjalan.
5. Bab kelima berisi mengenai kesimpulan dan saran terhadap diskusi permasalahan yang diambil oleh mahasiswa yang diuraikan di bab sebelumnya.